

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data berupa kuesioner yang dikumpulkan terhadap 41 (empat puluh satu) UMKM secara *random* dikota Malang dengan pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan, menggunakan model analisis faktor dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Badan terdiri dari lima faktor terbentuk dengan menggunakan uji kelayakan dengan metode *Rotated Component Matrix*, faktor tersebut merupakan pejabaran subvariabel dari kelima faktor utama yang ada, antara lain sistem administrasi perpajakan, pemahaman akuntansi pajak, taxpayer's rights, keadilan pajak dan kepercayaan wajib pajak muslim terhadap pajak itu sendiri. dari kelima faktor yang diteliti dan berdasakan hasil penelitian menggunakan analisis faktor dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Administrasi Perpajakan mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan terutama dari aspek Sistem Kerja Kantor Pelayanan Pajak dan Penggunaan *e-system* yang memudahkan wajib pajak.
2. Pemahaman Akuntansi Pajak memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam kriteria UMKM di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan variabel ini melewati setiap tahap analisis faktor tanpa tereduksi, dari tiga faktor yang ada masih tersisa

dua faktor yaitu pemahaman Wajib Pajak terhadap penyusunan Laporan Keuangan, dan pencatatan terhadap peraturan perpajakan yang menggunakan dasar pengenaan 1 % dari Penghasilan bruto untuk Pajak yang dikenakan terhadap UMKM.

3. Faktor *Taxpayer's Rights* mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam kriteria UMKM di Kota Malang, meskipun tidak dalam setiap aspek yang ada. Aspek *Taxpayer's Rights* yang mempengaruhi Kepatuhan antara lain Hak atas pengembalian kelebihan pembayaran, Hak Kerahasiaan wajib pajak, Hak penundaan/pengansuran pembayaran dan Hak atas pembebasan/Pemotongan pajak.
4. Faktor selanjutnya yaitu faktor keadilan pajak merupakan faktor yang signifikan, dilihat dari hasil penilaian analisis faktor yang dilakukan menunjukkan faktor ini memiliki hanya mereduksi satu topik faktor, sedangkan variabel yang mempengaruhi Faktor Keadilan pajak ini antara lain Keadilan terhadap *Self Interest*, dimana item pertanyaan yang diajukan meliputi pendapat Wajib Pajak mengenai Pembayaran pajak yang lebih kecil maupun lebih besar dari pembagian pajak, variabel selanjutnya adalah keadilan terhadap pengenaan 1 % dari penghasilan bruto yang merupakan ketentuan khusus bagi UMKM, dan yang terakhir adalah variabel kemampuan membayar pajak bagi penerima penghasilan tinggi.

5. Faktor Kepercayaan Wajib Pajak Muslim merupakan faktor kedua yang terbentuk dari kelima faktor yang ada, variabel yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Kriteria UMKM bagi faktor ini meliputi aspek peningkatan taraf kesehatan dan pendidikan, yang ditunjukkan sejalan dengan peningkatan penghasilan pajak, dan Kemudahan tata cara pengurangan pajak atas zakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini disampaikan saran-saran yang bersifat operasional dan spesifik untuk berbagai pihak yang memerlukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Perlunya dilakukan penambahan jumlah responden atau objek penelitian, sehingga akan menghasilkan data yang lebih baik lagi.
- b. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan instrumen penelitian dengan memperbanyak item-item pertanyaan dan mendiskusikan item tersebut dengan pihak yang memahami konsep indikator-indikator yang relevan sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan validitas alat ukur yang digunakan dalam mengukur setiap variabel
- c. Aparat pajak hendaknya mengkaji beberapa karakteristik Wajib Pajak yang mempengaruhi perilaku masyarakat Wajib Pajak, tidak hanya melihat faktor sosial, budaya, dan ekonomi tetapi juga mempertimbangkan faktor kepribadian dan psikologis (seperti faktor motivasi, faktor

kecemasan, dan faktor pengharapan) Wajib Pajak, karena hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

